fawaid
JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES
Vol. 2, No. 6 November 2026, hlm. 635 - 644
DOI: 10.32832/fawaid. ISSN: 3123-7401
https://journal.dutamediapress.com/index.php/Fawaid/

Analisis Buku "*Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*" Jilid Pertama (1A) Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022

Mar'atusssolihah[1*], Hamdal Zakaria[2], Angger Putri Mahardini[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Darul Fattah Lampung, Indonesia

[1]Solihahmaratus257@gmail.com [2] hamdallampung@gmail.com [3] anggerputri05@gmail.com

Corresponding Author: Solihahmaratus257@gmail.com

Abstrak

Kajian evaluasi buku ajar bahasa Arab berbasis regulasi mutu perbukuan nasional masih terbatas pada tinjauan aspek kebahasaan semata tanpa mengintegrasikan kelayakan penyajian, desain, dan grafika secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kesesuaian mutu buku ajar Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A terhadap standar mutu buku pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022, sekaligus mengidentifikasi keunggulan serta aspek yang memerlukan penyempurnaan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berjenis studi kepustakaan (*library research*) dengan sumber data primer berupa buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A dan dokumen regulasi Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) model Krippendorff melalui tahap reduksi, kategorisasi berdasarkan empat dimensi standar mutu (Pasal 8–12), komparasi kriteria, serta penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A memenuhi mayoritas kriteria standar mutu nasional. Pada standar materi, delapan tema komunikatif disusun secara bertahap dengan mengintegrasikan unsur bunyi, kosakata, tata bahasa, serta empat keterampilan berbahasa, meskipun belum mencantumkan rumusan capaian pembelajaran secara eksplisit pada tiap awal unit. Pada standar penyajian, alur pedagogis berlangsung konsisten dan variatif, namun masih memerlukan penguatan pada panduan penggunaan mandiri, glosarium tematik, dan penjelasan kaidah tata bahasa. Pada standar desain dan grafika, keterbacaan tipografi, kualitas cetak, dan penjilidan tergolong baik, kendati kontras warna pada sebagian ilustrasi perlu ditingkatkan agar lebih komunikatif. Simpulan penelitian menegaskan bahwa buku ini sangat layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab tingkat pemula di lembaga pendidikan Indonesia dengan dukungan suplementasi perangkat pedagogis dari pendidik.

Kata kunci: *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik, Analisis Buku Ajar, Pembelajaran Bahasa Arab, Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022, Standar Mutu Buku*

Abstract

Evaluative studies of Arabic textbooks grounded in Indonesian national book quality regulations remain largely confined to linguistic elements without comprehensively integrating presentation, design, and graphic feasibility. This study aims to evaluate the quality alignment of Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Volume 1A with the educational book quality standards stipulated in the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology (Permendikbudristek) of the Republic of Indonesia Number 22 of 2022, while identifying its strengths and areas requiring refinement. Employing a descriptive qualitative library research design, the primary data sources consist of Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Volume 1A and Permendikbudristek Number 22 of 2022. Data were collected through documentation and examined using Krippendorff's content analysis through unitizing, categorizing across the four quality standard dimensions (Articles 8–12), criterion comparison, and inference. The findings reveal that Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Volume 1A satisfies the majority of national quality criteria. Within the content standard, eight communicative themes are graded progressively and integrate phonology, vocabulary, grammar, and the four language skills, although explicit learning outcomes are absent at the beginning of each unit. Within the presentation standard, the pedagogical sequence is systematic and varied, yet requires reinforcement in self-study guides, thematic glossaries, and grammatical explanations. Regarding design and graphics, typographic legibility, print quality, and binding durability are well-executed, though color contrast in several illustrations needs enhancement to maximize visual clarity. Ultimately, the textbook is highly feasible for beginner-level Arabic instruction in Indonesian educational institutions, provided educators supplement it with explicit learning outcome mappings and contextual study guides.

Keywords: Al-'Arabiyyah Baina Yadaik, Arabic Language Learning, Permendikbudristek Number 22 of 2022, Textbook Analysis, Textbook Quality Standards

Pendahuluan

Buku ajar memegang peran sentral dalam ekosistem pembelajaran bahasa karena berfungsi sebagai instrumen kurikuler yang menjembatani tujuan pendidikan dengan pengalaman belajar peserta didik di kelas (Tomlinson, 2012; Richards, 2014). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab (ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah li al-nathiqin bi ghairiha), kualitas buku ajar tidak hanya diukur dari kelengkapan materi kebahasaan, tetapi juga dari kemampuannya mengintegrasikan unsur bahasa (ashwat, mufradat, dan tarakib) dengan empat keterampilan berbahasa (istima', kalam, qira'ah, dan kitabah) dalam situasi komunikasi yang autentik (Thu'aimah, 1989; Al-Naqah, 1985). Pemilihan buku ajar yang tidak melalui proses evaluasi sistematis berisiko menimbulkan ketimpangan antara beban kognitif materi dan tingkat kesiapan pembelajar pemula (Pahlevi, 2020; Cunningsworth, 1995).

Salah satu seri buku ajar bahasa Arab internasional yang paling luas digunakan di perguruan tinggi, pesantren, maupun lembaga kursus bahasa di Indonesia adalah Al-'Arabiyyah Baina Yadaik karya Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan dkk. Seri ini dirancang dengan pendekatan komunikatif-integratif yang menempatkan bahasa sebagai alat interaksi sosial sekaligus sarana pemahaman budaya Arab-Islam (Al-Fauzan dkk., t.t.). Nurhuda dan Prananingrum (2022) menegaskan bahwa keunggulan utama buku ini terletak pada penyajian

kompetensi kebahasaan, komunikatif, dan budaya secara simultan melalui tema-tema keseharian yang fungsional. Sejalan dengan itu, Wekke (2015) serta Ritonga dkk. (2021) mencatat bahwa popularitas seri ini di Indonesia didorong oleh struktur pembelajarannya yang sistematis bagi pembelajar pemula yang belum memiliki latar belakang bahasa Arab yang kuat.

Meskipun demikian, penggunaan buku ajar impor dalam konteks pendidikan di Indonesia menuntut penyesuaian dan pengujian kelayakan terhadap standar mutu perbukuan nasional. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku telah menetapkan kerangka normatif penjaminan mutu buku pendidikan. Secara spesifik, Pasal 8 peraturan tersebut merumuskan empat pilar utama standar mutu buku, yakni standar materi (Pasal 9), standar penyajian (Pasal 10), standar desain (Pasal 11), dan standar grafika (Pasal 12). Keempat pilar ini memastikan bahwa sebuah buku pendidikan tidak hanya sahih secara keilmuan dan pedagogis, tetapi juga ergonomis, menarik secara visual, serta layak secara fisik (Kemendikbudristek, 2022).

Tinjauan terhadap literatur terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai kelayakan buku ajar bahasa Arab di Indonesia terus berkembang. Azzahra dan Al Farisi (2023) mengevaluasi kelayakan dan keterbacaan buku teks Bahasa dan Sastra Arab kelas X menggunakan instrumen kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, yang menegaskan bahwa keterbacaan teks sangat memengaruhi pemahaman siswa. Demikian pula, Tias dan Sihono (2025) menganalisis buku Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1 dengan menyoroti pentingnya keselarasan antara kualitas isi, sistematika penyajian, dan daya tarik grafika. Sementara itu, studi yang secara khusus mengkaji buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik umumnya berfokus pada aspek penyajian materi kebahasaan (Pahlevi, 2020), analisis kontrastif budaya (Nurhuda & Prananingrum, 2022), pengembangan keterampilan berbicara (Fauzi dkk., 2020), atau kesesuaiannya dengan teori pemerolehan bahasa kedua (Mahmudah & Kholisin, 2021).

Berdasarkan pemetaan literatur tersebut, ditemukan kesenjangan penelitian (research gap) yang signifikan: belum terdapat kajian yang secara spesifik mengevaluasi buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid pertama (1A) dengan menggunakan parameter regulasi nasional terbaru, yakni Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022, secara utuh pada keempat dimensinya (materi, penyajian, desain, dan grafika). Evaluasi komprehensif berbasis regulasi ini krusial dilakukan mengingat jilid 1A merupakan fondasi awal bagi pembelajar pemula yang sangat rentan mengalami demotivasi apabila struktur penyajian, kejelasan tujuan, maupun tampilan visual buku kurang optimal (Mustofa & Hamid, 2016; Mukundan dkk., 2011). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kesesuaian buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A terhadap standar mutu buku dalam Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022 serta merumuskan rekomendasi pedagogis bagi pendidik bahasa Arab.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam, sistematis, dan objektif mengenai karakteristik isi, penyajian, tampilan visual, serta fisik buku ajar tanpa melakukan intervensi eksperimental terhadap objek kajian (Creswell & Creswell, 2018; Moleong, 2019). Sebagaimana dikemukakan oleh Zed (2014) dan Murtadha (2024), penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang bertumpu pada penelaahan kritis terhadap sumber-sumber tertulis—baik buku teks, dokumen regulasi, maupun artikel jurnal bereputasi—untuk menjawab permasalahan penelitian secara konseptual dan analitis. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri atas: (1) buku ajar Al-'Arabiyyah Baina Yadaik: Kitab al-Thalib al-Juz' al-Awwal (Jilid 1A) karya Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Husain Al-Ahmad, dan Muhammad Abdul Khaliq Fadhl, yang mencakup 8 unit pembelajaran (wahdat); serta (2) dokumen Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022, khususnya Bab II Pasal 8 hingga Pasal 12. Adapun sumber data sekunder berupa artikel-artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan evaluasi buku teks bahasa Arab (textbook evaluation) dan standar mutu perbukuan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan pembacaan intensif (close reading) dan pencatatan sistematis terhadap seluruh komponen buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A serta pasal-pasal standar mutu dalam Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022. Teknik analisis data mengadopsi model analisis isi (content analysis) Krippendorff (2018) yang dilaksanakan melalui empat tahapan terstruktur: (1) unitizing (pengidentifikasian unit-unit analisis pada setiap wahdah buku, meliputi tujuan, dialog, kosakata, struktur, latihan, tata letak, ilustrasi, dan kualitas cetak); (2) categorizing (pengelompokan temuan ke dalam empat kategori standar mutu sesuai Pasal 8 Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022); (3) comparing (pembandingan empiris antara karakteristik aktual buku dengan indikator normatif pada Pasal 9–12); serta (4) inferring (penarikan simpulan kelayakan serta perumusan implikasi perbaikan). Untuk menjamin keabsahan data (trustworthiness), peneliti menerapkan triangulasi sumber dan diskusi sejawat (peer debriefing) antartim peneliti dalam memverifikasi kesesuaian tiap indikator.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Struktur Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 1A

Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A (Kitab al-Thalib) merupakan bagian pertama dari seri pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar yang dirancang khusus bagi pembelajar non-Arab (Al-Fauzan dkk., t.t.). Secara struktural, jilid 1A memuat delapan unit tema utama (wahdat) yang disusun berdasarkan prinsip gradasi dari konteks personal yang paling dekat dengan pembelajar menuju ranah sosial-institusional yang lebih luas. Kedelapan tema tersebut meliputi: (1) التحية والتعارف (salam dan perkenalan); (2) الأسرة (keluarga); (3) السكن (tempat tinggal); (4) الحياة اليومية (kehidupan sehari-hari); (5) الطعام والشراب (makanan

dan minuman); (6) الصلاة (salat); (7) الدراسة (pendidikan); dan (8) العمل (pekerjaan). Setiap unit dalam buku ini memiliki arsitektur pedagogis yang seragam dan terpola. Satu unit diawali dengan tiga teks dialog utama (al-hiwarat) yang masing-masing diikuti oleh daftar kosakata baru (al-mufradat) lengkap dengan ilustrasi visual pendukung serta latihan pemahaman singkat. Selanjutnya, buku menyajikan bagian tata bahasa fungsional (al-tarakib al-nahwiyyah) melalui pola substitusi dan transformasi kalimat tanpa membebani pembelajar dengan istilah nahwu yang rumit. Setelah itu, disajikan materi bunyi dan pelafalan (al-ashwat wa fahm al-masmu') yang didukung perangkat audio, diikuti latihan keterampilan berbicara (al-kalam), membaca (al-qira'ah), dan menulis (al-kitabah). Selain itu, buku menyertakan evaluasi berkala (ikhtibar) setiap dua unit guna mengukur ketercapaian penguasaan materi.

Analisis Kesesuaian terhadap Empat Standar Mutu Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis isi dengan merujuk pada Pasal 8 hingga Pasal 12 Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022, tingkat kesesuaian buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A dapat dipetakan ke dalam empat dimensi standar mutu sebagaimana dirangkum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Mutu Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 1A Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022

Dimensi Standar Mutu (Pasal 8–12)	Indikator Kriteria Permendikbudristek No. 22/2022	Temuan Aktual pada Jilid 1A (Kelebihan)	Aspek yang Perlu Disempurnakan (Kekurangan)
1. Standar Materi (Pasal 9)	Kebenaran keilmuan, kesesuaian perkembangan peserta didik, keterpaduan kompetensi, nilai karakter, dan kejelasan tujuan.	Delapan tema komunikatif sangat relevan; gradasi materi sistematis; integrasi unsur bunyi, kosakata, struktur, dan empat maharah berjalan selaras.	Tidak mencantumkan rumusan tujuan atau capaian pembelajaran (CP) secara eksplisit pada halaman pembuka tiap unit.
2. Standar Penyajian (Pasal 10)	Sistematika alur penyajian, keterlibatan aktif pembelajar, variasi latihan, serta kelengkapan unsur pendukung buku.	Alur penyajian (dialog–kosakata–struktur–latihan) sangat konsisten; variasi latihan interaktif tinggi; didukung audio penutur asli.	Tidak tersedia kamus mini/glosarium tematik, daftar pustaka, panduan belajar mandiri siswa, dan ringkasan kaidah tata bahasa.
3. Standar Desain (Pasal 11)	Keteraturan tata letak (layout), hierarki tipografi, harmonisasi warna, serta kejelasan	Pembagian ruang halaman proporsional; penggunaan kode warna memudahkan	Kontras warna antara objek dan latar belakang pada beberapa ilustrasi

	dan fungsionalitas ilustrasi.	identifikasi rubrik; ilustrasi mendukung konteks makna.	kurang tajam; variasi gaya ilustrasi masih terbatas.
4. Standar Grafika (Pasal 12)	Kualitas format ukuran buku, ketajaman hasil cetak, keterbacaan huruf, kekuatan penjilidan, dan kerapian pemotongan.	Teks Arab berharakat tercetak tajam dan mudah dibaca; kualitas kertas dan tinta nyaman di mata; penjilidan kuat untuk pemakaian berulang.	Secara fisik telah memenuhi standar kelayakan buku cetak; tidak ditemukan cacat produksi yang mengganggu proses belajar.

Analisis Standar Materi (Pasal 9)

Standar materi dalam Pasal 9 Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022 mensyaratkan bahwa isi buku pendidikan harus memenuhi kebenaran keilmuan, kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik, kemutakhiran konteks, serta integrasi kompetensi secara utuh (Kemendikbudristek, 2022). Hasil penelaahan terhadap buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A menunjukkan bahwa dimensi materi merupakan kekuatan utama buku ini. Pemilihan delapan tema keseharian—mulai dari perkenalan hingga pekerjaan—mencerminkan prinsip seleksi materi berbasis kebutuhan komunikatif nyata (needs-based syllabus) sebagaimana direkomendasikan dalam pengembangan kurikulum bahasa kedua (Richards, 2014; Thu'aimah, 1989).

Selain kedekatan tema dengan pengalaman hidup pembelajar, gradasi tingkat kesulitan materi disusun secara bertahap (spiral progression). Pada unit awal (Al-Tahiyyah wa Al-Ta'aruf), pembelajar diperkenalkan pada struktur kalimat nominal sederhana (jumlah ismiyyah) dengan pola tanya-jawab dasar, kemudian berkembang pada unit berikutnya menuju kalimat verbal (jumlah fi'liyyah) yang merepresentasikan rutinitas harian. Keterpaduan antara tiga unsur bahasa (ashwat, mufradat, tarakib) dan empat keterampilan berbahasa dalam satu payung tema mendukung pemerolehan bahasa secara holistik dan kontekstual (Nurhuda & Prananingrum, 2022; Mahmudah & Kholisin, 2021). Pendekatan ini menghindarkan pembelajar pemula dari hafalan kaidah gramatikal yang terlepas dari konteks penggunaan.

Namun, apabila ditinjau dari aspek kelengkapan pedagogis dalam standar materi, ditemukan satu kelemahan krusial, yakni absennya rumusan tujuan atau capaian pembelajaran (learning outcomes) secara eksplisit pada awal setiap unit. Dalam paradigma kurikulum modern di Indonesia, pencantuman tujuan pembelajaran di awal bab berfungsi sebagai peta kognitif (advance organizer) agar peserta didik memahami target kompetensi yang harus dikuasai setelah menyelesaikan unit tersebut (Tomlinson, 2012; Prastowo, 2015). Ketiadaan informasi ini membuat pembelajar pemula cenderung mengikuti alur latihan secara mekanis tanpa kesadaran metakognitif terhadap target kemahiran bahasanya. Oleh karena itu, pendidik di Indonesia perlu menyusun lembar pemetaan capaian pembelajaran yang diselaraskan dengan kurikulum institusi sebelum menggunakan buku ini di kelas.

Analisis Standar Penyajian (Pasal 10)

Pasal 10 Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022 menekankan bahwa penyajian buku pendidikan harus disusun secara sistematis, runtut, interaktif, memotivasi peserta didik untuk belajar aktif, serta dilengkapi dengan unsur pendukung pembelajaran yang memadai (Kemendikbudristek, 2022). Pada buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A, keteraturan pola penyajian tampak sangat menonjol. Setiap unit mengikuti siklus penyajian yang konsisten: penyajian input bahasa melalui dialog, pemaknaan kosakata melalui gambar, pelatihan pola struktur, penguatan fonetik-menyimak, hingga produksi bahasa secara lisan dan tertulis. Konsistensi struktur ini meminimalkan beban kognitif ekstrinsik (extraneous cognitive load) sehingga pembelajar dapat memusatkan perhatian pada pemrosesan bahasa target (Pahlevi, 2020; Cunningsworth, 1995). Keunggulan lain pada aspek penyajian terletak pada kekayaan variasi latihan (tadribat). Latihan tidak hanya berbentuk tanya-jawab tertutup, tetapi mencakup teknik melengkapi rumpang (ikmal al-faragh), menjodohkan (al-muthabaqah), menyusun ulang kata menjadi kalimat (tartib al-kalimat), substitusi berantai (al-istibdal), hingga simulasi percakapan berpasangan (hiwar tsuna'i). Variasi tersebut mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan memfasilitasi peralihan dari latihan terbimbing (guided practice) menuju komunikasi bebas (communicative output), sejalan dengan temuan Tias dan Sihono (2025) mengenai urgensi kelengkapan aktivitas latihan dalam buku ajar bahasa Arab.

Meskipun demikian, buku siswa jilid 1A masih memiliki keterbatasan pada aspek unsur pendukung penyajian. Pertama, buku ini belum menyertakan glosarium tematik atau kamus mini Arab–Indonesia/Inggris di bagian akhir buku, padahal pembelajar pemula di luar lingkungan berbahasa Arab sangat membutuhkan rujukan makna kosakata secara cepat saat belajar mandiri. Kedua, penjelasan kaidah tata bahasa (al-qawa'id) disajikan secara implisit penuh melalui pola latihan tanpa catatan ringkas mengenai perubahan morfologis (sharf) maupun sintaksis (nahwu) dasar. Bagi pembelajar dewasa di tingkat perguruan tinggi atau madrasah di Indonesia yang terbiasa dengan gaya belajar analitis, ketiadaan ringkasan kaidah ini kerap menimbulkan kebingungan dalam menggeneralisasi pola kalimat baru (Fauzi dkk., 2020). Ketiga, petunjuk penggunaan buku bagi pembelajar mandiri dan daftar rujukan ilmiah tidak dicantumkan secara eksplisit dalam buku siswa.

Analisis Standar Desain (Pasal 11)

Standar desain yang diatur dalam Pasal 11 Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022 mencakup tata letak (layout), tipografi, ilustrasi, serta harmonisasi unsur visual yang berfungsi memperjelas pesan materi dan meningkatkan daya tarik baca (Kemendikbudristek, 2022). Secara umum, buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A menampilkan tata letak yang terorganisasi dengan baik. Pembagian ruang (white space) antara judul unit, subjudul keterampilan, kotak dialog, daftar kosakata, dan kolom latihan dirancang proporsional sehingga halaman tidak terkesan padat atau melelahkan mata. Penggunaan kode warna (color coding) yang konsisten pada setiap rubrik keterampilan juga membantu peserta didik bernavigasi antarbagian secara intuitif. Dari segi fungsi pedagogis, ilustrasi pada bagian kosakata (al-mufradat) berperan efektif sebagai jembatan semantik (semantic bridge) yang memungkinkan

pembelajar memahami makna kata secara langsung tanpa harus bergantung pada penerjemahan bahasa ibu (metode langsung/al-thariqah al-mubasyirah). Temuan ini mengonfirmasi pandangan Azzahra dan Al Farisi (2023) bahwa ilustrasi dalam buku teks bahasa Arab harus berfungsi sebagai penjelas konteks makna, bukan sekadar elemen dekoratif. Kendati demikian, evaluasi cermat terhadap kualitas visual menunjukkan bahwa beberapa ilustrasi pada jilid 1A memiliki tingkat kontras warna yang rendah antara objek gambar dan latar belakangnya. Selain itu, gaya ilustrasi pada beberapa halaman tampak repetitif dan kurang ekspresif dalam menggambarkan nuansa emosi atau tindakan pada dialog. Pembaruan kualitas resolusi dan variasi ilustrasi akan meningkatkan keterbacaan visual (visual literacy) buku ini secara signifikan.

Analisis Standar Grafika (Pasal 12)

Dalam kerangka Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022 Pasal 12, standar grafika dibedakan secara tegas dari standar desain. Apabila desain berfokus pada estetika dan tata letak informasi visual, maka grafika berkaitan dengan kualitas teknis produksi fisik buku, meliputi ukuran buku, kualitas kertas, ketajaman hasil cetak, kekuatan penjilidan, serta kerapian pemotongan (Kemendikbudristek, 2022). Berdasarkan pemeriksaan fisik terhadap cetakan resmi buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A, aspek grafika tergolong sangat baik dan memenuhi standar kelayakan buku pendidikan. Jenis huruf Arab (khat naskhi) yang digunakan memiliki proporsi anatomi huruf yang jelas dengan tanda vokal (harakat) yang tercetak tajam dan tidak bertumpuk, sehingga sangat ramah bagi pembelajar pemula yang sedang berlatih ketepatan membaca (qira'ah shahihah). Kontras antara tinta teks dan warna kertas terjaga dengan baik sehingga tidak menimbulkan silau maupun bayangan tembus dari halaman sebaliknya. Selain itu, kualitas penjilidan (binding) dan pemotongan tepi halaman tergolong kuat dan presisi, memungkinkan buku dibuka secara datar di atas meja belajar dan tahan terhadap penggunaan intensif dalam jangka panjang. Dengan demikian, kelemahan visual yang ditemukan sebelumnya murni berada pada ranah desain ilustrasi, bukan produksi grafika.

Sintesis Kelayakan dan Implikasi Pedagogis

Hasil evaluasi menyeluruh terhadap keempat standar mutu menunjukkan bahwa pemenuhan standar isi dan sistematika penyajian merupakan fondasi utama kelayakan buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid 1A, namun kesempurnaan implementasinya di kelas tetap bergantung pada dukungan desain instruksional yang utuh. Temuan ini sejalan dengan prinsip evaluasi buku teks modern yang menegaskan bahwa tidak ada satu pun buku ajar komersial yang sepenuhnya sempurna untuk seluruh konteks pembelajar tanpa adaptasi dari pendidik (Mukundan dkk., 2011; Tomlinson, 2012). Keunggulan buku ini pada keterpaduan tema komunikatif dan kualitas grafika menjadikannya sangat layak dipertahankan sebagai buku teks utama. Namun, untuk mengoptimalkan efektivitasnya di lembaga pendidikan Indonesia sesuai amanat Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022, guru atau dosen bahasa Arab disarankan melakukan tiga langkah adaptasi: (1) merumuskan indikator capaian pembelajaran pada setiap awal unit; (2) menyusun suplemen ringkasan kaidah tata bahasa dan glosarium tematik; serta (3) memanfaatkan media visual tambahan yang lebih kontras guna memperjelas ilustrasi yang kurang tajam.

Kesimpulan

Evaluasi mutu buku ajar Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid pertama (1A) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 menunjukkan bahwa buku ini secara umum telah memenuhi mayoritas kriteria kelayakan buku pendidikan nasional dan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab tingkat pemula. Pada standar materi (Pasal 9), buku menyajikan delapan tema keseharian secara bergradasi dengan mengintegrasikan unsur bahasa dan empat keterampilan berbahasa, meskipun masih memerlukan pencantuman capaian pembelajaran secara eksplisit di setiap awal unit. Pada standar penyajian (Pasal 10), sistematika alur belajar dan variasi latihan tergolong sangat konsisten dan interaktif, tetapi perlu dilengkapi dengan glosarium tematik, ringkasan kaidah tata bahasa, serta panduan belajar mandiri. Pada standar desain (Pasal 11), tata letak halaman dan kode warna sudah teratur, namun kontras dan variasi sebagian ilustrasi perlu ditingkatkan agar lebih komunikatif. Sementara itu, pada standar grafika (Pasal 12), kejelasan tipografi Arab berharakat, kualitas cetak, dan kekuatan penjilidan telah memenuhi standar mutu fisik dengan sangat baik. Sebagai tindak lanjut, pendidik bahasa Arab direkomendasikan menyusun perangkat suplemen berupa peta capaian pembelajaran dan ringkasan kaidah fungsional untuk melengkapi penggunaan buku ini di kelas.

Referensi

Al-Fauzan, A. I., Al-Ahmad, M. H., & Fadhl, M. A. K. (t.t.). Al-'Arabiyyah baina yadaik: Kitab al-thalib, al-juz' al-awwal (1A). Syirkah al-'Arabiyyah li al-Nasyr wa al-Tauzi'.

Al-Naqah, M. K. (1985). Ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah li al-nathiqin bi lughat ukhra: Ususuhu, madakhiluhu, thuruq tadrisihi. Jami'ah Umm al-Qura.

Azzahra, S., & Al Farisi, M. Z. (2023). How is the feasibility and readability of 10th grade Arabic language and literature textbook? Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics, 5(1), 51–68. https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v5i1.9458

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). SAGE Publications.

Cunningsworth, A. (1995). Choosing your coursebook. Macmillan Heinemann.

Fauzi, M. F., Buhun, M. F., & Purwadi, A. (2020). The influence of teams games tournament (TGT) method and textbook Al-'Arabiyyah Baina Yadaik on Arabic speaking skills. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 4(2), 285–302. https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1778

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224489/permendikbudriset-no-22-tahun-2022

Krippendorff, K. (2018). Content analysis: An introduction to its methodology (4th ed.). SAGE Publications.

Mahmudah, U., & Kholisin. (2021). Analisis buku ajar Al-'Arabiyyah Baina Yadaik berdasarkan teori pemerolehan bahasa kedua Stephen Krashen. Alsina: Journal of Arabic Studies, 3(1), 45–64. https://doi.org/10.21580/alsina.3.1.7612

Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Mukundan, J., Hajimohammadi, R., & Nimehchisalem, V. (2011). Developing an English language textbook evaluation checklist. Contemporary Issues in Education Research, 4(6), 21–28. https://doi.org/10.19030/cier.v4i6.4383

Murtadha, M. (2024). Metodologi penelitian kepustakaan dalam kajian pendidikan Islam dan bahasa Arab. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kebudayaan, 14(1), 33–45.

Mustofa, S., & Hamid, M. A. (2016). Pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif untuk perguruan tinggi. UIN-Maliki Press.

Nurhuda, A., & Prananingrum, A. V. (2022). "Al-'Arabiyyatu Baina Yadaik": Textbook by Abdul Rahman ibn Ibrahim Al-Fawzan, etc. SUKMA: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1–16. https://doi.org/10.32533/06101.2022

Pahlevi, R. (2020). Analisis buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik jilid I: Tinjauan komponen dan tahap penyajian materi buku teks bahasa Arab. Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab, 12(2), 157–176. https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v12i2.3630

Prastowo, A. (2015). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif. Diva Press.

Richards, J. C. (2014). The ELT textbook. Dalam S. Garton & K. Graves (Ed.), International perspectives on materials in ELT (hlm. 19–36). Palgrave Macmillan.

Ritonga, M., Widodo, H., Munirah, & Nurdianto, T. (2021). Arabic language learning reconstruction as a response to strengthen Al-Islam studies at higher education. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 10(1), 355–363. https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20747

Thu'aimah, R. A. (1989). Ta'lim al-'Arabiyyah li ghair al-nathiqin biha: Manahijuhu wa asalibuhu. ISESCO.

Tias, R. A. R., & Sihono. (2025). Analisis Buku Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1 (Tinjauan Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa dan Kegrafikan). Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching, 2(2), 159–170. https://doi.org/10.14421/mahira.2024.22.06

Tomlinson, B. (2012). Materials development for language learning and teaching. Language Teaching, 45(2), 143–179. https://doi.org/10.1017/S0261444811000528

Wekke, I. S. (2015). Arabic teaching and learning: A model from Indonesian Muslim minority. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 191, 286–290. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.236

Zed, M. (2014). Metode penelitian kepustakaan (Cet. ke-3). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.